

BUDAYA MEMBACA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS REMAJA MASA KINI

^{1*}Ajeng Riska Safitri, ²Ira Nur Widiyastuti, ³Marlinda Retdhawati, ⁴Ramadhati Handayani
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
*ajengriskasafitri17@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMPN 18 Kota Tangerang, Banten. Kegiatan kami ini berjudul "Budaya Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Remaja Masa Kini" melalui pengabdian ini bertujuan meningkatkan minat membaca para pelajar yang dimaksudkan untuk memiliki wawasan yang luas. Upaya meningkatkan minat membaca siswa sekolah menengah pertama menjadi tanggung jawab bersama antara siswa/i itu sendiri, guru maupun orangtua. Namun rendahnya minat membaca siswa dikalangan remaja khususnya tingkat SMP menjadi salahsatu halangan ataupun kurangnya keinginan serta kemauan dari siswa itu sendiri. Bahwa guru juga belum mengharuskan siswanya membaca buku secara rutin dan efektif.

Kata Kunci: Minat Membaca, Literasi Membaca

Abstract

Community service held at SMPN 18 Tangerang City, Banten. Our activity is entitled "Reading Culture as an Effort to Improve the Quality of Today's Youth" through this service, it aims to increase students' interest in reading which is intended to have broad insights. Efforts to increase interest in reading for junior high school students are the shared responsibility of the students themselves, teachers and parents. However, the low interest in reading among students, especially at the junior high school level, is one of the obstacles or lack of desire and willingness of the students themselves. That the teacher also does not require students to read books regularly and effectively.

Keywords: Interest In Reading, Reading Literacy

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang paling penting pada manusia yaitu keterampilan berbahasa. Dengan berbahasa manusia dapat berkomunikasi dengan sesamanya. Terlebih lagi jika manusia senang membaca, maka kemampuan dalam berbahasanya akan baik. (Suwaryono, 1989) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam masyarakat terpelajar. Namun bagi anak-anak yang tidak memahami pentingnya membaca tidak akan mempunyai motivasi untuk belajar. Sedangkan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kesehariannya akan lebih giat belajarnya. Artinya, secara tidak langsung anak yang tidak memahami pentingnya membaca berarti anak tersebut tidak mempunyai minat untuk membaca.

Pendidikan di Indonesia memiliki minat budaya baca khususnya pada kalangan siswa atau siswi yang masih sangat rendah.

Situasi tersebut dapat dilihat dari beberapa hasil survei yang dilakukan, diantaranya Riset yang dilakukan oleh International Association for Evaluation of Educational Achievement (IAEEA) pada tahun 1996 menyatakan bahwa kemampuan membaca siswa usia 9-14 tahun berada pada urutan ke-41 dari 49 negara. Faktanya pada negara maju seperti Australia, Jepang, Inggris, Jerman, Amerika Serikat dan Belanda sudah mencapai 99,0% tingkat minat membaca yang tinggi.

Menurut Masduki (1997:36) menjelaskan tentang faktor rendahnya kemampuan membaca siswa atau siswi di Indonesia sebagaimana yang diuraikan, yaitu 1) Kemampuan berbahasa Indonesia yang kurang, 2) Minat membaca yang lemah, 3) Kondisi perpustakaan yang kurang menunjang, dan 4) Kurangnya dorongan orangtua yang lemah. Ketertinggalan Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain itu karena kurangnya kesadaran akan membaca buku. Jangankan membaca

buku, membeli buku untuk dibaca saja sudah jarang dan bahkan sama sekali tidak pernah, maka ini menjadi fakta yang bahwa masyarakat kita sangat rendah dalam hal membaca.

Untuk memotivasi masyarakat di Indonesia khususnya kalangan generasi muda usia sekolah, perlu adanya dorongan, perlu diingatkan akan pentingnya membaca bahkan harus adanya paksaan dalam hal membaca.

Karena jika seseorang terbiasa membaca buku paling tidak ada beberapa manfaat yang diperoleh, yaitu :

1. Meningkatkan pengembangan diri,
2. Memenuhi tuntutan intelektual,
3. Memenuhi kepentingan hidup, dan
4. Meningkatkan minat terhadap suatu bidang (Gray & Rogers, dalam Zaif, 2011).

Membaca buku dapat meningkatkan taraf hidup seseorang dan menjauhkan diri dari jurang kebodohan yang termasuk dalam kemiskinan ilmu pengetahuan. Banyak orang sukses dan terkenal yang hidupnya membiasakan diri untuk membaca buku. Seseorang dapat menjelajahi dunia tanpa harus keluar negeri atau kemana saja karena buku adalah jendela dunia dengan cara membacanya. Buku dapat menjadi kunci dalam menemukan berbagai informasi yang berguna. Seperti itulah gambarannya ketika seseorang mebiasakan dirinya membaca buku, ibaratnya buku adalah jendela dan membaca menurupakan kunci untuk membukanya. Semakin banyak membaca semakin luas juga pengetahuan tentang dunia.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mengingat beberapa hal yang menjadi ciri penelitian kualitatif.

Alasan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif adalah karena permasalahan yang dibahas penelitian deskriptif ini bertujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan terperinci tentang budaya membaca pada pelajar serta memperoleh data dari permasalahan penelitian itu sendiri yaitu bagaimana upaya budaya membaca dapat

meningkatkan minat membaca dan bagaimana hasil upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca pada siswa. Kegiatan pelaksanaan kami ini dilakukan di SMPN 18 Kota Tangerang yaitu beralamat Perumnas Poris Indah Blok G, Kelurahan Cipondoh Indah, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Banten, Kode Pos 15148.

Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah pelajar salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kota Tangerang (SMPN 18 Kota Tangerang) yang dijadikan responden 20 pelajar, dewan guru SMPN 18 Kota Tangerang yang dijadikan responden 10 orang, Orangtua yang dijadikan responden 10 orang dengan kriteria yang memiliki anak yang bersekolah di bangku SMP. Untuk mendukung data yang diperoleh wawancara juga dilakukan berkaitan dengan budaya membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah membaca adalah jendela dunia, dengan membaca kita bisa seakan-akan "berkeliling dunia". Berkeliling dunia dalam tanda kutip, karena memang raga kita tidak sungguh-sungguh pergi berjalan-jalan keliling dunia, melainkan jiwa, pikiran, dan imajinasi kita yang melalang buana keliling dunia.

Untuk meningkatkan budaya membaca di kalangan generasi muda, pastinya kita akan tidak lepas dari pembahasan tentang sebuah buku. Diantara nya ada cerpen, novel, ensiklopedi, buku ajar, komik, biografi dan masih banyak lagi. Tidak salah kita mengenal lebih dalam asal mula buku itu danapa manfaatnya.

Setiap buku memiliki isi dan gaya bahasa yang berbeda-beda. Kata demi kata di dalam buku memiliki arti untuk mendeskripsikan suatu situasi yang dapat kita proyeksikan dalam imajinatif atau pikiran kita. Maka, lewat membaca kita juga bisa merasakan perasaan, baik itu rasa cinta, kesedihan, amarah, motivasi, buku kegembiraan danyang paling penting adlah kita juga bisa menimba ilmu seluas-luasnya.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca mencakup dua faktor antara lain:

1. Faktor Personal

Faktor personal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri atau faktor yang

interent dalam diri meliputi usia, jenis kelamin, inteligensi, kemampuan membaca, sikap dan kebutuhan psikologis. Hasil temuan terkait dengan faktor personal yang mempengaruhi minat baca pada pelajar yaitu: faktor personal yang ada dalam diri atau faktor yang interent diri, yaitu meliputi usia, jenis kelamin, inteligensi, kemampuan membaca, sikap dan kebutuhan. Hal ini berasal dari manusia atau pelajar itu sendiri.

2. Faktor Institusional

Faktor institusional adalah faktor-faktor di luar diri atau faktor external, yaitu meliputi ketersediaan jumlah buku-buku bacaan dan jenis-jenis bukunya, status sosial ekonomi orang tua dan latar belakang etnis, kemudian pengaruh dari orang tua, guru, dan teman sebaya. Oleh karena itu, adanya hubungan antara faktor external dalam minat baca sangatlah berpengaruh besar. Melalui faktor external ini diharapkan dapat menjadi perangsang atau menjadi daya dorong dari masyarakat untuk membaca.



Gambar 1. Pemberian piagam dan lokasi pengabdian kepada masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dilaksanakan di SMPN 18 Kota Tangerang yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan minat budaya membaca pada siswa.

Minat membaca harus dibarengi dengan motivasi dari diri sendiri,

dikarenakan minat membaca bukanlah suatu bakat bawan sejak manusia dilahirkan. Akan tetapi minat membaca itu ada karena dari suatu dorongan, baik dorongan diri sendiri ataupun dari luar.

Pengaruh minat membaca dari luar sangat besar dampaknya bagi si pembaca, terutama dari lingkungan keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Adapun pengaruh dari dalam disebabkan kebutuhan oleh setiap individu, oleh karena itu faktor individu ini di motivasi oleh keadaan yang menyebabkan untuk mencapai suatu tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gardner, Howard. 1983. *Frames Of thoughts : The theory Of multiple Intelegences. the big apple primary e-book. the big apple.*
- Hapsari, Y. I., Purnai, I., & Purnamasari, V. (2019). *Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. Indonesian journal Of educational studies and evaluation, 2(3).*
- Hardiansyah, Denny Rizal. 2011. *Minat Baca di Kalangan siswa Rintisan sekolah Berstandar Internasional. Bandung : Universitas Padjadjaran*
- Haryadi, R. N. (2020). *Pengaruh Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Sma Negeri 99 Jakarta. Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan, 1(2), 14-30.*
- Hernowo. 2005. *Quantum analyzing : Cara Cepat Nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca, Bandung : Mizan getting to know middle.*
- Maulida, Didda Aisyah. 2012. *Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM), BIP Library Mall dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat (Skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia*
- Prasetyono, Dwi Sunar, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini, Jogjakarta: suppose, 2008.*
- Prastowo, Andi, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional. Yogyakarta: Diva Press,*